

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap atau tingkah laku dalam usaha mengembangkan potensi pada diri seseorang yang diperlukan melalui bimbingan kegiatan belajar mengajar dalam melangsungkan kehidupannya. Selain itu, dunia pendidikan juga memiliki peranan penting bagi perkembangan suatu bangsa dalam usaha mencetak dan membangun sumber daya manusia yang cerdas, bertanggung jawab, berkarakter, dan memiliki loyalitas yang tinggi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan dapat digolongkan menjadi dua bagian, yakni pendidikan formal (lingkungan sekolah) dan pendidikan informal (lingkungan keluarga).

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk kepribadian individu yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan melalui upaya peningkatan kualitas proses kegiatan belajar mengajar dan prestasi belajar. Karena pendidikan merupakan suatu wadah dimana peserta didik dapat belajar secara aktif dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, sehingga menjadi bekal untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi pendekatan, model, dan media pembelajaran yang tepat ketika proses pembelajaran. Adapun salah satu model pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe *make a*

match. Model pembelajaran *make a match* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *make a match* merupakan model pembelajaran mencari pasangan yang dikembangkan oleh Loma Curran (Shoimin, 2016: 98). Dengan menerapkan strategi pendekatan, model, dan media pembelajaran yang tepat, maka dapat membangkitkan semangat peserta didik untuk memperoleh prestasi belajar yang bagus. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh karena terjadinya aktivitas belajar disertai adanya perubahan yang dapat dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan.

Dari hasil wawancara kepada Bapak Ilyas S.Pd., beliau mengatakan bahwa masih banyak peserta didik kelas IV yang belum mampu memahami mata pelajaran IPA tema 8 sub tema 1, sehingga hasil akhir yang diperoleh adalah sebanyak 21 peserta didik (68%) belum mencapai KKM dan sebanyak 10 peserta didik (32%) yang sudah mencapai KKM.

Berdasarkan masalah yang ditemukan, peneliti menemukan solusi dari permasalahan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik yaitu penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk mengetahui adanya pengaruh yang terjadi. Karena penggunaan model ini, untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta memberikan kesempatan berinteraksi dengan peserta didik yang lain dalam berkompetensi untuk memecahkan permasalahan dengan berbantuan kartu berisi pertanyaan dan jawaban untuk dikerjakan terkait dengan materi yang disampaikan.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, peneliti memilih judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Sukarapih Pada Muatan IPA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih rendahnya prestasi belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Sukarapih yang berjumlah 31 peserta didik, sehingga rata-rata yang diperoleh adalah sebanyak 21 peserta didik (68%) belum mencapai KKM dan sebanyak 10 peserta didik (32%) yang sudah mencapai KKM.
2. Interaksi yang dilakukan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran masih rendah.
3. Kurangnya penerapan metode/model pembelajaran yang bervariasi sehingga kurang menarik perhatian peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, permasalahan yang begitu luas dengan waktu yang sangat terbatas, maka dalam penelitian ini peneliti perlu memberi batasan masalah yang jelas yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sebagai tolak ukur peserta didik untuk memperoleh aspek kognitif pada mata pelajaran IPA tema 8 daerah tempat tinggalku sub tema 1 lingkungan tempat tinggalku pada materi hubungan antara gaya dan gerak.

2. Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPA diperoleh berdasarkan nilai dari peserta didik kelas V yang sebelumnya duduk di kelas IV tahun ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang, maka yang menjadi permasalahan utama adalah sebagai berikut: “Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Sukarapih Pada Muatan IPA?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Sukarapih pada muatan IPA.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini memiliki kegunaan yang berarti baik secara teoretis maupun praktis, baik bagi penulis sendiri maupun orang lain.

1. Secara Teoretis

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna untuk mendukung teori-teori yang sudah ada, khususnya teori melalui model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran IPA serta dapat memperkaya khazanah ilmu pembelajaran.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam permasalahan penelitian ini di antaranya yaitu :

- a. bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam menyusun program dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar bahwa perlu adanya penggunaan model pembelajaran yang baru salah satunya yaitu model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan proses pembelajaran agar keberhasilan yang diperoleh dapat tercapai sesuai dengan tujuan;
- b. bagi peserta didik, mampu menumbuhkan minat belajar serta mempermudah menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*;
- c. bagi *stakeholders*, hasil penelitian diharapkan menjadi sumber informasi serta bahan referensi yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk diterapkan dalam mengatasi permasalahan peserta didik pada mata pelajaran IPA.

